

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan pendekatan Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) di CV. Rapi Vulkanisir. Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Proses produksi yang diamati meliputi pamarutan ban, pengolesan semen hitam, pemasangan telapak ban, pemanasan chamber, dan pengangkutan ban. Hasil menunjukkan setiap tahapan memiliki potensi bahaya yang berbeda, meliputi risiko mekanik, fisik, kimia, ergonomi, dan biologi. Risiko tertinggi ditemukan pada pamarutan ban dan pemanasan chamber (nilai risiko 12), risiko sedang pada pengolesan semen hitam, pemasangan telapak ban, dan pengangkutan ban, sedangkan risiko rendah berkaitan dengan kontak ringan bahan kimia. Pengendalian yang direkomendasikan meliputi penggunaan APD, rekayasa teknis, penerapan SOP, pelatihan ergonomi, dan inspeksi rutin. Penerapan HIRARC secara konsisten terbukti dapat meminimalkan kecelakaan kerja di industri vulkanisir ban. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam merumuskan strategi K3 yang lebih terstruktur serta menjadi acuan evaluasi risiko kerja secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi akademis bagi pengembangan ilmu K3, khususnya dalam penerapan metode HIRARC pada industri kecil menengah. Dengan penerapan yang tepat, perusahaan tidak hanya meningkatkan keselamatan pekerja, tetapi juga mendukung produktivitas, efisiensi biaya, dan keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), HIRARC, identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko.